

SISTEM INFORMASI VARIAN ANGGARAN FLEKSIBEL PADA CV. ACTIVE PRODUCTION MAKASSAR

Oleh:

Mirza Wirawan M^{1*}, Afifah², Ahyar Muawwal³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, STMIK KHARISMA Makassar

Abstrak: CV. Active Production Makassar merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang menawarkan MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*). Dalam pelaksanaan Event, organizer melakukan beberapa hal seperti melayani kebutuhan beragam dan memperhatikan tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, mengikuti peraturan yang berlaku, keinginan dari *client*, memenuhi kebutuhan media, kebutuhan sponsor, harapan masyarakat dan hal-hal lainnya. Perlunya suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa seperti *event organizer* melakukan penyusunan anggaran biaya kegiatan itu sangat penting, agar lebih sistematis dan dapat menghemat biaya pengeluaran dengan mengatur kembali cash flow kegiatan dan selalu berpedoman pada tujuan event tersebut.

Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan CV. Active Production Makassar saat ini yaitu tidak memisahkan antara biaya tetap dan biaya variabel sehingga perusahaan sulit menentukan alokasi kegiatan yang dibebankan pada akun-akun yang berhubungan dengan biaya tetap dan biaya variabel. Dari hasil perhitungan menggunakan varian anggaran fleksibel dapat diramalkan dengan melakukan penyusunan rancangan anggaran biaya tetap dan biaya variabel.

Kata kunci: varian anggaran fleksibel, event organizer.

Abstract: CV. Active Production Makassar is a company engaged in services offering MICE (Meeting, Incentives, Conferences, Exhibition). In the implementation off the event, the organizers did a number of things such as meeting diverse needs and considering the goals set by the government, following the applicable regulations, the wishes of the client, fulfilling media needs, sponsors'needs, community expectations and other matters. The need for a company engaged in the event organizing company to carry out an activity budget that is very important, so that it is more systematic and can save the cost of cash flow allocation activities and is always guided by the objectives of the event.

Problems that are often experienced by companies CV. Active Production Makassar is not related to fixed costs and variable costs, so the company has difficulty determining the funds needed on accounts related to fixed costs and variable costs. From the calculation results using flexible budget variants, profits and the condition of the company's financial flow can be predicted by making a draft budget for fixed costs and variable costs.

Keywords : flexible budget variants, event organizer

* Corresponding author : Mirza Wirawan M (mirzawirawan_15@kharisma.ac.id)

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis perusahaan yang berhasil adalah yang dapat menyusun dan memanfaatkan anggaran biaya untuk menjalankan kegiatan usaha dan membiayai kegiatan operasionalnya. Anggaran adalah sebuah konsep penting dalam ekonomi mikro yang menggunakan garis anggaran untuk mengilustrasikan trade-off antara dua atau lebih barang. Dalam hal lain, anggaran adalah sebuah rencana organisasi dinyatakan dalam istilah moneter. Anggaran fleksibel adalah anggaran yang dibuat bila output (keluaran) berubah-ubah dari waktu ke waktu. Kebalikan dari anggaran fleksibel adalah anggaran statis, yaitu anggaran yang dibuat berdasarkan produksi atau penjualan yang tetap yang dimana dapat menentukan penyusunan anggaran yang dapat menitikberatkan pada perencanaan anggaran dalam kaitannya dengan perkiraan keuntungan (laba-rugi) yang akan diperoleh, atau penyusunan anggaran fleksibel/variabel yang menitikberatkan pada perencanaan dan pengawasan biaya pada berbagai tingkat kegiatan. Anggaran fleksibel disusun berdasarkan kepada pola perilaku biaya, dimana biaya terlebih dahulu dipisahkan menjadi dua kelompok, yaitu: Biaya Tetap dan Biaya Variabel. Anggaran ini disebut fleksibel karena dapat disesuaikan dengan volume kegiatan sebenarnya terjadi, sehingga dalam pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan dengan lebih tetap dan akurat. Anggaran ini mengaitkan volume aktivitas dengan jumlah rupiah yang dianggarkan. Sehingga bermanfaat terutama dalam menaksir dan mengendalikan biaya pabrik dan beban operasi.

Pada umumnya perusahaan melakukan penyusunan biaya keuangan dengan tujuan pengelolaan anggaran biaya dalam menjalankan kegiatan usaha sehingga dapat berjalan dengan efektif. CV. Active Production Makassar merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang menawarkan MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*). Dalam pelaksanaan Event, organizer melakukan beberapa hal sebagai berikut melayani kebutuhan beragam dan memperhatikan tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, mengikuti peraturan yang berlaku, keinginan dari *client*, memenuhi kebutuhan media, kebutuhan sponsor, harapan masyarakat dan hal-hal lainnya. Perlunya suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa seperti *event organizer* melakukan penyusunan anggaran biaya kegiatan itu sangat penting, agar lebih sistematis dan dapat menghemat biaya pengeluaran dengan mengatur kembali cash flow kegiatan dan selalu berpedoman pada tujuan event tersebut. Masalah yang sering dihadapi oleh CV. Active Production Makassar saat ini yaitu tidak memisahkan antara biaya tetap dan biaya variabel sehingga perusahaan sulit menentukan alokasi kegiatan yang dibebankan pada akun-akun yang berhubungan dengan biaya tetap dan biaya variabel

Varian anggaran fleksibel juga dapat menentukan posisi perusahaan pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode yang lalu, namun nilai riilnya ada pada kenyataan bahwa pengendalian biaya dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba keuntungan dan kondisi perusahaan di masa depan. Fungsi pengendalian anggaran merupakan hal yang penting untuk menentukan proses manajemen. Sehingga harus

dilakukan pelaporan sebaik mungkin. Pengendalian anggaran juga dapat menentukan perencanaan karena dapat menciptakan suatu rencana kegiatan yang dinyatakan dalam ukuran keuangan. Penganggaran memainkan peran penting di dalam perencanaan, pengendalian, penyusunan, dan pembuatan keputusan yang dapat meningkatkan koordinasi dan komunikasi.

Oleh karena itu penulis ingin membuat suatu sistem informasi varian anggaran fleksibel agar dapat membantu pihak perusahaan dalam proses penyusunan rancangan anggaran biaya setiap event serta merancang aplikasi sistem informasi yang dapat menganalisis alur keuangan perusahaan pada usaha jasa yang dikelola oleh CV. Active Production Makassar tersebut.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Event Organizer

Organizer adalah istilah untuk penyedia jasa profesional penyelenggara acara. Pada dasarnya, tugas dari *organizer* adalah membantu *client* nya untuk menyelenggarakan acara yang diinginkan. Bisa jadi hal ini karena keterbatasan sumber daya atau waktu yang dimiliki *client*, namun penggunaan jasa *organizer* juga dimungkinkan dengan alasan agar penyelenggaraannya profesional sehingga hasilnya lebih bagus daripada bila dikerjakan sendiri.

Di definisikan sebagai kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang terkait dengan adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang di selenggarakan pada waktu tertentu (Noor, 2013:8).

Joe Goldblatt (2014: 8) mendefinisikan *special* sebagai “*unique moment in time celebrated with ceremony and ritual to satisfy specific needs.*” *Special* adalah sebuah selebrasi yang dilaksanakan pada momen yang memiliki keunikan tertentu dengan bentuk seremonial dan ritual untuk memenuhi kebutuhan spesifik.

Ragam aktivitas event antara lain entertainment event dalam bentuk pertunjukkan musik, nonton bersama, pentas seni dan teatrikal. Disamping itu bentuk event lain yang sering dimanfaatkan pemasar untuk mempromosikan produknya ialah sport event, exhibition, seminar, atau convention event, perlombaan dan lain-lain. Pemilihan bentuk event tentu saja sangat dipengaruhi oleh sejauh mana relevansi event terhadap segmen pasar mereka.

Ada dua fokus utama sebagai tolak ukur keberhasilan suatu event. Tolak ukur yang pertama adalah kesuksesan dalam kemasan dan berlangsungnya acara, sedangkan, tolak ukur yang kedua adalah profit. Berdasarkan dua hal tersebut, event dapat dibagi menjadi dua jenis:

- a) Murni segala sesuatu ditanggung dan diselenggarakan oleh pihak organizer, baik kemasan, penyajian acara, maupun pencarian sponsor untuk mendapatkan dana yang nantinya dikurangi dengan seluruh biaya persiapan dan pelaksanaan event dapat menjadi keuntungan pihak event organizer.

- b) Sponsor dalam pola kedua ini, tugas event organizer sebenarnya telah berkurang sebagian karena pembiayaan dan profit sudah diperoleh dari sponsor atau perusahaan penyelenggara. Event organizer hanya merampungkan tugas dengan berusaha melaksanakan event sebaik-baiknya dengan kemasan acara yang dapat menjadi ikon produk dengan target audience sesuai keinginan sponsor.

2. Pengertian Usaha Jasa

Jasa sering dipandang sebagai suatu fenomena yang rumit. Kata jasa itu sendiri mempunyai banyak arti, dari mulai pelayanan personal (*personal service*) sampai jasa sebagai suatu produk. Sejauh ini sudah banyak pakar pemasaran jasa yang telah berusaha mendefinisikan pengertian jasa. Berikut ini adalah beberapa di antaranya:

Kotler dan Keller dalam Supranto (2011:227)

Jasa adalah setiap tindakan atau unjuk kerja yang ditawarkan oleh salah satu pihak kepada pihak lain yang secara prinsip intangible dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun.

Definisi lain menurut Kotler yang dikutip oleh Wijaya (2011:16) jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

Pada dasarnya jasa merupakan semua aktifitas ekonomi yang hasilnya tidak merupakan produk dalam bentuk fisik atau konstruksi, yang biasanya dikonsumsi pada saat yang sama dengan waktu dihasilkan dan memberikan nilai tambah (seperti misalnya kenyamanan, hiburan, kesenangan, atau kesehatan) atau pemecahan atas masalah yang dihadapi konsumen.

3. Pengertian Anggaran

Menurut Suharsimi (2010:1) "Anggaran yaitu suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu periode tertentu yang akan datang".

Nafarin (2013:11), mendefinisikan bahwa "Anggaran (budget) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan dalam suatu uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa"

Sasongko dan Parulian (2015:2), berpendapat bahwa "Anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif. Informasi yang dapat diperoleh dari anggaran di antaranya jumlah produk dan harga jualnya untuk tahun depan".

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum anggaran merupakan suatu rencana kerja yang disusun secara sistematis yang dinyatakan dalam satuan uang, barang atau jasa untuk waktu periode yang datang.

4. Jenis-jenis Anggaran

Rudianto (2009:7) mengemukakan bahwa walaupun anggaran yang harus disusun perusahaan terdiri dari berbagai jenis anggaran, tetapi pada dasarnya anggaran perusahaan dapat dikategorikan ke dalam beberapa kelompok anggaran, yaitu:

a) Anggaran Operasional

Anggaran operasional adalah rencana kerja perusahaan yang mencakup semua kegiatan utama perusahaan dalam memperoleh pendapatan di dalam suatu periode tertentu.

b) Anggaran Keuangan

Anggaran keuangan adalah anggaran yang berkaitan dengan rencana pendukung aktivitas operasi perusahaan. Anggaran ini tidak berkaitan secara langsung dengan aktivitas perusahaan untuk menghasilkan dan menjual produk. Anggaran ini merupakan pendukung upaya perusahaan untuk menghasilkan dan menjual produk perusahaan.

Dilihat dari kelengkapan anggaran yang disusun oleh suatu organisasi, maka anggaran dapat dikategorikan sebagai anggaran parsial dan anggaran komprehensif.

a. Anggaran Parsial adalah anggaran yang terdiri dari satu jenis atau kelompok kegiatan tertentu saja, misalnya anggaran penjualan saja, anggaran biaya pemasaran saja, anggaran administrasi saja, dan sebagainya

b. Anggaran Komprehensif adalah keseluruhan anggaran yang terdiri dari gabungan anggaran-anggaran parsial di dalam suatu periode waktu tertentu. Pada dasarnya anggaran komprehensif merupakan gabungan dari anggaran pendapatan, anggaran biaya dan anggaran laba. Anggaran komprehensif menggambarkan keseluruhan rencana yang ingin dicapai perusahaan di dalam kurun waktu tertentu.

Anggaran dapat pula dikelompokkan menurut fleksibilitasnya di dalam menghadapi perubahan, yaitu:

a) Anggaran Fleksibel adalah anggaran yang dapat diubah dan disesuaikan berdasarkan perubahan lingkungan yang ada. Perubahan asumsi yang terlalu drastis yang mendasari penyusunan anggaran dapat mendorong diubahnya anggaran yang telah disusun. Misalnya, nilai tukar rupiah, tingkat bunga, situasi politik, perubahan daya beli masyarakat dan sebagainya

b) Anggaran Tetap adalah anggaran yang tidak berubah, walaupun terjadi perubahan di dalam lingkungan di mana anggaran tersebut diterapkan.

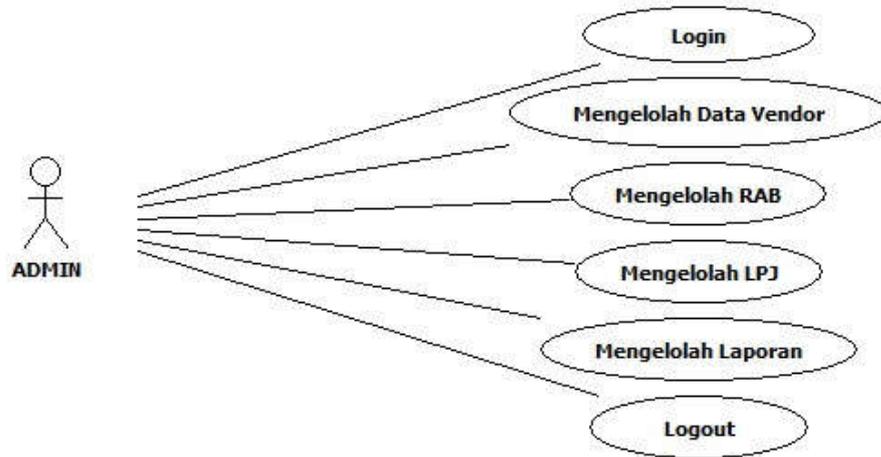
ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

1. Analisis Kondisi Awal

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di CV. Active Production Makassar belum memisahkan antara rancangan anggaran biaya tetap dan biaya variabel sehingga perusahaan sulit menentukan alokasi kegiatan yang dibebankan pada akun-akun yang berhubungan dengan biaya tetap dan biaya variabel. Peranan anggaran dalam penentuan biaya-biaya yang terkait *event organizer* sangat mempengaruhi karena

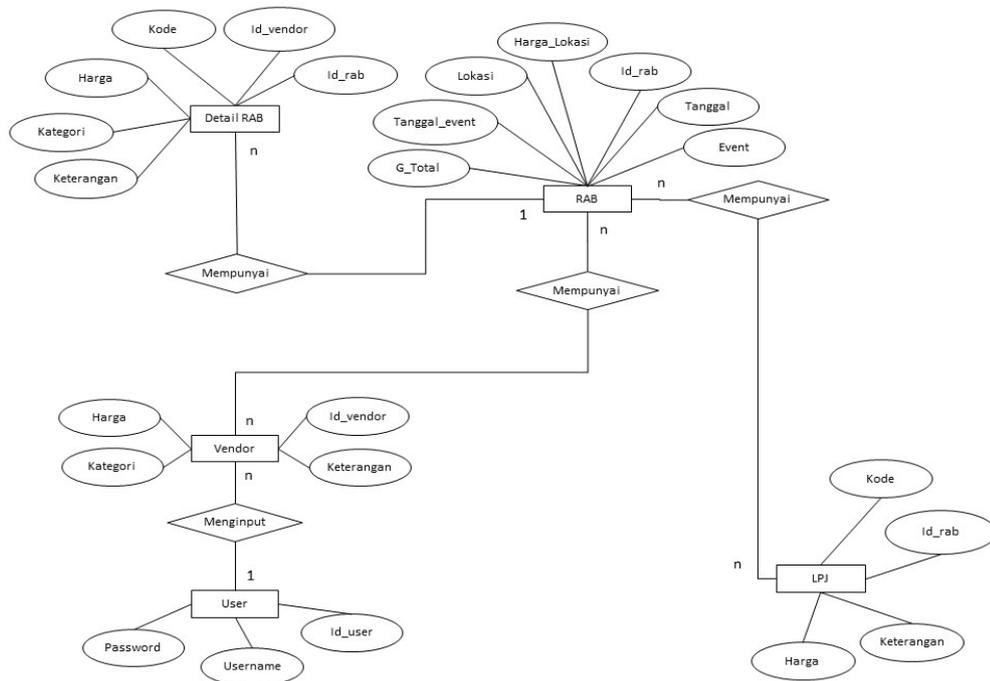
dapat memprediksi aktivitas keuangan dimasa yang datang, dan bagian yang menentukan tarif biaya event tersebut terletak di bagian produksi event.

2. Rancangan Sistem
 a. Use Case Diagram



Gambar 1. Use Case Diagram

b. ERD



Gambar 2. ERD

PENGUJIAN SISTEM

Metode pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah pengujian blackbox. Pada pengujian blackbox, sistem dipandang sebagai kotak hitam yang tidak diketahui isi dan fungsinya. Pengujian dilakukan dengan memberikan input-an pada sistem dan mengamati apakah output yang dihasilkan sesuai dengan harapan. Apabila sistem memberikan output yang tidak sesuai, maka telah terjadi kesalahan.

Cara pengujian dilakukan dengan menjalankan sistem dan melihat output-nya apakah telah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Hasil pengujian Black-box Testing ditampilkan sebagai berikut:

1. Form Login

No	Rancangan Proses	Hasil yang Diharapkan	Hasil Uji Coba
1	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i>	- Jika <i>username</i> dan <i>password</i> gagal maka, akan muncul pesan gagal. - Jika <i>username</i> dan <i>password</i> benar maka sistem akan memunculkan <i>form</i> utama.	Berhasil

2. Form Menu

No	Rancangan Proses	Hasil yang Diharapkan	Hasil Uji Coba
1	Memilih menu "Data Vendor"	Menampilkan <i>form data vendor</i>	Berhasil
2	Memilih menu "RAB"	Menampilkan <i>form rab</i>	Berhasil
3	Memilih menu "LPJ"	Menampilkan <i>form lpj</i>	Berhasil
4	Memilih menu "Laporan"	Menampilkan <i>form laporan</i>	Berhasil

3. Form Vendor

No	Rancangan Proses	Hasil yang Diharapkan	Hasil Uji Coba
1	Proses "New"	Menambahkan data vendor yang di-input.	Berhasil
2	Proses "Edit"	Mengubah data vendor data.	Berhasil
3	Proses "Delete"	Menghapus data vendor yang dipilih.	Berhasil
4	Proses "Pencarian Data"	Menampilkan data yang dicari berdasarkan vendor.	Berhasil

4. Form Rancangan Anggaran Biaya (RAB)

No	Rancangan Proses	Hasil yang Diharapkan	Hasil Uji Coba
1	Proses Menyimpan Rancangan Anggaran Biaya (RAB)	Data rancangan anggaran Biaya (RAB) tersimpan	Berhasil

5. Form Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ)

No	Rancangan Proses	Hasil yang Diharapkan	Hasil Uji Coba
1	Proses Menyimpan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ)	Menyimpan laporan pertanggung jawaban (LPJ)	Berhasil

6. Form Laporan

No	Rancangan Proses	Hasil yang Diharapkan	Hasil Uji Coba
1	Proses Laporan Rancangan Anggaran Biaya (RAB)	Menampilkan laporan rancangan anggaran biaya (RAB)	Berhasil
2	Proses Laporan RAB dan LPJ	Menampilkan laporan secara bersamaan	Berhasil
3	Proses Laporan Periode	Menampilkan laporan hasil periode	Berhasil

KESIMPULAN

Penulis dapat merancang aplikasi system informasi yang dapat menganalisis dan mengetahui selisih antara rancangan anggaran dengan realisasi kegiatan anggaran berdasarkan alur keuangan perusahaan dengan melalui pendekatan varian anggaran fleksibel. Hal ini dapat dilihat dari penyusunan rancangan anggaran biaya yang sesuai dengan kebutuhan client. setelah client setuju dengan anggaran tersebut, event organizer dapat menyusun realisasi kegiatan berdasarkan permintaan client yang selanjutnya laporan pertanggung jawaban atas kegiatan tersebut dimana dapat dilihat selisih antara rancangan anggaran biaya dan laporan pertanggung jawaban.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kusumawardani, D. A., & FERDINAND, A. T. (2011). Studi Mengenai Keputusan Pembelian Jasa Wedding and Event organizer (Studi Kasus di Mahkota wedding and event organizer Semarang) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- [2] Kotler, P., & Keller, K. L. (2011). A framework for marketing management. Prentice Hall.
- [3] Nafarin, M. (2012). Penganggaran Rencana Kerja perusahaan. Edisi Kesatu. Jakarta: Salemba Empat.

- [4] Pradipta, R. F., Nursanti, A., & Amsal, C. (2014). Analisis kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen pada Indika Kreasindo Event organizer Pekanbaru. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 1(2)
- [5] Sasongko, C., & Parulian, S. R. (2010). Anggaran. Jakarta: Salemba Empat.